

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan materi dan hasil penelitian dalam bab sebelumnya penulis menarik kesimpulan bahwa konsep *Servant Leadership* Robert Greenlaf akan menolong seorang pemimpin atau pelayan dalam menjalankan tanggungjawabnya dan juga dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan pertumbuhan kerohanian anggota jemaat khususnya di Gereja Toraja Jemaat Maranatha Pattene. Dalam pelaksanaan kepemimpinan yang dilakukan oleh Majelis Jemaat di Gereja Toraja Jemaat Pattene belum menerapkan *Servant Leadership* sehingga pelayanan yang dirasakan oleh anggota jemaat tidak kadang kala belum merata. Dalam pandangan *Servant Leadership* sebagaimana dalam teori Robert Greenlaf seorang pemimpin Kristen merupakan individu atau kelompok yang memiliki tanggungjawab dalam memberikan teladan dan pengaruh kepada orang lain sebagaimana nilai-nilai dan ajaran-ajaran keKristenan. Konsep *Servant Leadership* merupakan suatu konsep yang menekankan bahwa keinginan untuk melayani bersumber dari diri seseorang itu sendiri yang kemudian menggerakkan untuk menjadi seorang pemimpin. Konsep ini menitikberatkan bahwa seorang pemimpin sejati ialah mereka yang terlebih

dahulu melayani sebelum memimpin. Dalam konsep *Servant Leadership* yang dikemukakan oleh Robert Greenleaf seorang pemimpin harus memiliki beberapa karakteristik dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin seperti mendengarkan, empati, penyembuhan, kesadaran, persuasi, konseptualisasi, kejelian, dan keterbukaan. Kedelapan karakteristik ini harus untuk kemudian ada dalam diri setiap pelayan untuk mendorong pertumbuhan kerohanian dan meminimalisir hambatan-hambatan yang dapat menurunkan pertumbuhan kerohanian anggota jemaat atau orang yang sedang dipimpin.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan manfaat penelitian, berikut sarat-saran yang dapat diberikan:

### 1. Bagi Pendeta dan Pemimpin Gereja

- Seorang pelayan atau pemimpin gereja diharapkan memiliki delapan karakteristik sebagaimana yang terdapat dalam teori Servant Leadership dalam mendorong pertumbuhan kerohanian anggota jemaat.
- Konsep Servan Leadership sangat efektif untuk dimiliki dalam diri seorang pemimpin atau pelayan dalam mendorong pertumbuhan kerohanian anggota jemaat.
- Perlu untuk kemudian membuat data base keikutsertaan atau jumlah kehadiran anggota jemaat dalam ibadah baik di hari Minggu maupun kumpulan-kumpulan untuk melihat perkembangan anggota jemaat yang aktif ikut ibadah.
- Majelis Jemaat perlu mengetahui persentase kehadiran anggota jemaat supaya ada dorongan dalam meningkatkan kualitas pelayanan jemaat.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan studi lanjutan dengan fokus pada evaluasi efektivitas penerapan konsep *Servant Leadership* Robert Greenlaf dalam menjalankan kepemimpinan, termasuk dalam mengukur skala keaktifan anggota jemaat dalam beribadah.